

Luh Desy Astriani  
Lucy Sri Musmini

**PROSEDUR PEMBAYARAN DANA PENSIUN  
PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) BALI  
CABANG SINGARAJA**

**Oleh :  
Luh Desy Astriani  
Lucy Sri Musmini  
Universitas Pendidikan Ganesha**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Prosedur Pembayaran Dana Pensiun pada PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja Tahun 2013. Obyek penelitian ini adalah prosedur pembayaran dana pensiun tahun 2013, sedangkan subyek penelitiannya adalah PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pembayaran dana pensiun pada PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pembagian tugas pada masing-masing pos sudah jelas dan sesuai dengan tanggung jawab mereka masing-masing, sehingga indikasi terjadi kecurangan sangat kecil.

**Kata-kata kunci:** prosedur, pembayaran, dana pensiun, bank.

**ABSTRACT**

This study aimed to evaluate the payment procedures of retirement fund at PT Bank Pembangunan Daerah ( BPD ) Branch Singaraja Bali Year 2013. The object of this study is the payment procedure of retirement funds in 2013, the subjects of this study were PT Bank Pembangunan Daerah ( BPD ) Branch Singaraja Bali. The results showed that the payment procedure of retirement funds in PT Bank Pembangunan Daerah ( BPD ) Branch Singaraja Bali is good enough , it can be seen from the distribution of tasks on each post is clear and in accordance with their responsibilities, respectively, so that the indication of cheating is very small.

**Key words :** procedures , payments , retirement funds , bank

**1. PENDAHULUAN**

Pada dasarnya kebutuhan manusia itu tak terbatas selama masa hidupnya dan manusia akan terus berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Pekerjaan merupakan hal yang penting bagi setiap orang, dimana bekerja merupakan sarana guna mendapatkan penghasilan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan

Luh Desy Astriani  
Lucy Sri Musmini

tidak akan berhenti meski mereka sudah tidak lagi bisa produktif bekerja. Hari tua adalah ketakutan yang dialami oleh setiap orang. Mereka khawatir karena pada saat hari tua tiba, mereka tidak bisa bekerja produktif lagi dan tidak akan ada penghasilan yang akan mereka terima lagi untuk mampu memenuhi kebutuhan mereka yang semakin kompleks, belum lagi bagi mereka yang masih memiliki tanggungan keluarga.

Dengan adanya kemajuan dalam dunia pendidikan menyebabkan banyak dari lulusan sekolah atau perguruan tinggi yang memiliki keinginan bahkan ambisi untuk bisa menjadi pegawai negeri dengan tujuan untuk memperoleh dana pensiun dimasa tuanya. Kebutuhan yang tercukupi merupakan suatu bentuk dari kesejahteraan yang didambakan oleh setiap orang terutama ketika memasuki hari tua dengan tenang tanpa harus memikirkan lagi urusan pekerjaan, maka dibutuhkan suatu jaminan. Jaminan kesejahteraan sangat penting bagi setiap orang yang bekerja. Ketenangan dalam bekerja merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu pemerintah menyelenggarakan Program Dana Pensiun untuk memberikan kepastian penghasilan dimasa depan dan menciptakan rasa aman pada pegawai di masa tuanya sekaligus sebagai bentuk penghargaan atas pengabdian para pegawai. Secara psikologis, program dana pensiun ini akan meningkatkan motivasi kerja para pegawai sehingga akan menguntungkan para pihak baik perusahaan maupun bagi para pegawainya.

Di Indonesia terdapat banyak lembaga keuangan baik itu lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan adalah suatu badan atau lembaga yang kegiatannya bergerak dibidang keuangan dimana menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Secara umum lembaga keuangan dapat dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu bank dan bukan bank. Bank menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2002 : 3) adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan ataupun dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan

Luh Desy Astriani  
Lucy Sri Musmini

keuangan mereka. Menurut Abdullah dan Tantri (2012 : 15), lembaga keuangan bukan bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan dibidang keuangan, yang secara langsung ataupun tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan ke dalam masyarakat, terutama guna membiayai investasi perusahaan-perusahaan. Jenis-jenis lembaga keuangan bukan bank yang saat ini beroperasi di Indonesia yaitu: lembaga pembiayaan, perusahaan perasuransian, perusahaan efek, reksa dana, perusahaan penjamin, perusahaan modal ventura, pegadaian dan dana pensiun. Lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank, mempunyai peran yang penting bagi aktivitas perekonomian.

PT. Dana Tabungan Dan Asuransi Pegawai Negeri atau yang lebih dikenal oleh masyarakat peserta yaitu PT. TASPEN (PERSERO) adalah suatu badan usaha milik negara yang mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk mengelola asuransi sosial Pegawai Negeri Sipil (PNS) termasuk Dana Pensiun dan Dana Tabungan Hari Tua (THT). Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai unsur Aparatur Negara dan abdi masyarakat dipandang penting dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan guna tercapainya Pembangunan Nasional.

Dalam hal ini, PT TASPEN akan bekerja sama dengan badan usaha atau lembaga keuangan yang dipercaya oleh para peserta dana pensiun sebagai juru bayar didalam pembayaran dana pensiun. Salah satu bank yang dipercayai oleh para pensiun sebagai juru bayar dalam pembayaran dana pensiun dari TASPEN ke peserta dana pensiun adalah PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja. Sejalan dengan perkembangan perbankan, semakin banyak para peserta pensiunan yang menggunakan jasa bank. Begitu pula PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja yang bergerak dalam bidang perbankan yang menghimpun dana dari pihak ketiga dan menyalurkannya kembali melalui bentuk kredit dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang, memiliki cukup banyak nasabah para pensiunan didalam pelayanan untuk pembayaran dana pensiun. PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja memiliki beberapa produk dan jasa sebagai berikut seperti, Tabungan Hari Tua (THT) Bali Dwipa, Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA), Simpanan Bali Dwipa (SIBAPA), Kredit, ATM, Elektronik Banking, Giro,

Luh Desy Astriani  
Lucy Sri Musmini

Deposito, Simpanan Valuta Asing, Safe Deposit Box (SDB), Pembayaran Listrik, Pembayaran Telepon, Pembayaran PDAM dan Pembayaran Dana Pensiun. Pelayanan sebagai juru bayar dalam program dana pensiun di PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja mengacu pada prinsip-prinsip pelayanan prima seiring dengan visi dan misi pada PT. Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja.

Para peserta dana pensiun yang telah mempercayai PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja sebagai juru bayar dana pensiunannya terlebih dahulu wajib membuka rekening tabungan. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari para pensiunan, pegawai yang akan memasuki masa pensiun berkewajiban melaporkan masa jabatan yang akan berakhir ke PT. Dana Tabungan Dan Asuransi Pegawai Negeri (TASPEN) dengan melampirkan SK terakhir, pas photo, kartu pegawai dan membawa nomor rekening tabungan, serta mengisi formulir pendaftaran peserta dana pensiun untuk mendapatkan tunjangan pensiunan. Proses pembukaan rekening tabungan di PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja mudah dan cepat, dengan biaya administrasi yang sangat murah. Maka dari itu banyak peserta pensiunan yang mempercayakan PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja sebagai juru bayar didalam program dana pensiunnya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja”.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja pada tahun 2013?

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja yang beralamat di Jalan Dewi Sartika No. 30 Singaraja – Bali, dengan nomor telepon (0362) 21245. Dalam penulisan laporan ini yang dijadikan subjek penelitian ini adalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja, sedangkan obyek penelitian ini adalah Prosedur Pembayaran

Luh Desy Astriani  
Lucy Sri Musmini

Dana Pensiun Tahun 2013. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis yang tidak berupa angka-angka akan tetapi berupa keterangan-keterangan yang bersifat uraian dan nantinya akan disusun secara sistematis untuk mengetahui prosedur dana pensiun pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja Tahun 2013 agar dapat ditarik kesimpulan yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan dan bermanfaat bagi para pembacanya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dewasa ini pertumbuhan perekonomian semakin pesat, sehingga persaingan bisnis juga semakin ketat. Untuk bisa bersaing maka perusahaan harus bisa meningkatkan kualitas produksinya. Hal ini bisa terjadi apabila Sumber Daya Manusia (SDM) karyawannya bagus serta ada rasa kenyamanan karyawannya untuk bekerja sehingga para karyawan bisa mengembangkan semua kemampuannya.

Salah satu kebijakan yang dikeluarkan suatu perusahaan agar karyawan bisa bekerja dengan nyaman adalah dengan memberikan dana pensiun kepada karyawannya. Pensiun merupakan dambaan memperoleh penghasilan setelah mereka selesai bekerja. Karena banyak orang yang berfikir bahwa pada saat mereka pensiun, mereka merasa sudah tidak bisa produktif bekerja lagi. Pemberian pensiun bagi para karyawannya bukan saja hanya memberikan kepastian penghasilan di masa depan, tetapi juga ikut memberikan motifasi kepada karyawannya untuk lebih giat bekerja. Berkembangnya jasa pensiun dewasa ini telah menarik beberapa lembaga untuk mendirikan pelayanan pembayaran dana pensiun. Hal ini disebabkan pengelolaan dana pelayanan pembayaran pensiun ini jika dilihat dari kaca mata bisnis sangat menguntungkan. Dapat dibayangkan keuntungan yang akan diperoleh dari iuran yang diperoleh tanpa bunga yang kemudian diinvestasikan kembali dalam bentuk berbagai bidang investasi.

PT. Dana Tabungan Dan Asuransi Pegawai Negeri atau yang lebih dikenal oleh masyarakat yaitu PT. TASPEN (PERSERO) adalah suatu badan usaha milik negara yang mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk mengelola asuransi

Luh Desy Astriani  
Lucy Sri Musmini

sosial Pegawai Negeri Sipil (PNS) termasuk Dana Pensiun dan Dana Tabungan Hari Tua (THT). Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai unsur Aparatur Negara dan abdi masyarakat dipandang penting dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan guna tercapainya Pembangunan Nasional.

Dalam hal ini, PT TASPEN akan bekerja sama dengan badan usaha atau lembaga keuangan yang dipercaya oleh para peserta dana pensiun sebagai juru bayar didalam pembayaran dana pensiun. Salah satu bank yang dipercayai oleh para pensiun sebagai juru bayar dalam pembayaran dana pensiun dari PT TASPEN ke peserta dana pensiun adalah PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja.

Dalam perkembangannya jumlah peserta penerima dana pensiun terus meningkat. Untuk itu PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja terus melakukan upaya-upaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para penerima dana pensiun. Diantaranya dengan menyediakan tempat khusus untuk melakukan transaksi pembayaran dana pensiun secara terpisah dengan transaksi pembayaran lainnya sehingga proses pembayarannya lebih mudah dan cepat agar para penerima pensiunan tidak merasa terbebani dengan menunggu atau mengantre terlalu lama pada saat mereka melakukan pengambilan dana pensiunnya.

Secara umum prosedur pembayaran dana pensiun sama, yaitu diawali dengan pembuatan rekening tabungan baru kemudian para pegawai yang akan memasuki masa pensiun mendaftarkan diri ke PT. TASPEN setelah itu tinggal mengambil dana pensiunnya pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja. Tetapi ada perbedaan sedikit antara tahun genap dan tahun ganjil, yaitu pada saat tahun ganjil para penerima dana pensiun harus mengisi formulir Surat Pengesahan Tanda Bukti Diri (SPTB) dengan tujuan untuk mengetahui jumlah tanggungan yang masih ditanggung oleh para peserta pensiunan dan untuk mengetahui bahwa penerima pensiunan masih hidup atau sudah meninggal.

Dalam perjalanannya terkadang ada sedikit permasalahan dimana orang yang terdaftar sebagai penerima dana pensiun meninggal dunia, selanjutnya akan diberikan kepada pemegang hak waris. Untuk itu perlu dibuatkan dengan tegas

Luh Desy Astriani  
Lucy Sri Musmini

perjanjian siapa yang akan menjadi pemegang hak waris agar nanti tidak terjadi permasalahan dibelakang.

Dalam proses pembayaran dana pensiun apabila yang menjadi pemegang hak dana pensiun meninggal, pemegang hak waris wajib melaporkan bahwa pemegang hak dana pensiun sudah meninggal dengan memberikan bukti-bukti bahwa dia memang benar pemegang hak waris serta harus mengisi formulir. Atas dasar inilah untuk selanjutnya pemegang hak waris bisa mengambil dana pensiun.

Peserta penerima dana pensiun didalam mengambil dana pensiun menginginkan kondisi yang nyaman dan proses yang mudah dan cepat sehingga setiap lembaga keuangan yang melaksanakan kerja sama untuk membayarkan dana pensiun memerlukan prosedur pembayaran dana pensiun yang baik.

Seperti halnya pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja di dalam prosedur pembayaran dana pensiun pada umumnya sudah baik hal ini dibuktikan dengan jumlah para peserta dana pensiun yang terus meningkat setiap bulannya yaitu dapat dilihat berdasarkan Daftar Pembayaran Pensiun (DAPEM) pada bulan Januari tahun 2013 jumlah peserta penerima dana pensiun sebanyak 1.297 orang, pada bulan Februari tahun 2013 jumlah peserta dana pensiun sebanyak 1.303 orang, pada bulan Maret tahun 2013 jumlah peserta dana pensiun sebanyak 1.407 orang, sedangkan pada bulan April tahun 2013 jumlah peserta dana pensiun sebanyak 1.425 orang.

Adapun prosedur dana pensiun pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja yang sesuai dengan penelitian diatas yaitu diawali dari pembukaan rekening tabungan di PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja pada bagian Customer Service (CS) dengan menyerahkan foto copy KTP atau SIM kemudian mengisi formulir pembukaan rekening tabungan dan membayar biaya administrasi setelah itu tinggal menunggu buku tabungan dikeluarkan.

Setelah calon peserta penerima dana pensiun memiliki rekening tabungan, kemudian mendaftarkan diri ke PT. TASPEN untuk menjadi peserta penerima dana pensiun dengan melampirkan persyaratan seperti SK terakhir, pas foto, kartu pegawai dan membawa nomor rekening tabungan serta mengisi formulir pendaftaran peserta dana pensiun. Formulir tersebut akan menjadi dasar

Luh Desy Astriani  
Lucy Sri Musmini

pembuatan DAPEM (Daftar Pembayaran Pensiun) yang kemudian akan disetorkan ke pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja sebagai tempat pembayaran dana pensiun.

Selanjutnya prosedur pembayaran dana pensiun pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja, di mulai pada bagian teller yaitu peserta dana pensiun menyetorkan buku tabunganya dan memberitahukan kepada teller akan menarik dana pensiunnya, kemudian teller mencocokkan buku tabunganya dengan Daftar Pembayaran Pensiun (DAPEM) apabila benar terdaftar di DAPEM kemudian teller akan mengecek buku tabunganya untuk mengetahui dana pensiunnya sudah masuk atau belum ke rekening tabunganya.

Setelah mengetahui dana pensiunnya masuk ke dalam rekening tabunganya, kemudian para peserta dana pensiun dipersilakan untuk mengambil formulir penarikan yang selanjutnya diisi sesuai dengan berapa besar dana pensiunnya yang ingin ditarik oleh para peserta dana pensiun.

Selanjutnya setelah mengisi formulir penarikan para peserta dana pensiun akan menyerahkan formulir penarikan beserta buku tabunganya dibagian kasir. Sebelum membayarkan dana pensiun kepada nasabah peserta dana pensiun, bagian kasir akan mengecek formulir penarikan dan buku tabungan, agar formulir penarikan yang diisi oleh peserta dana pensiun tidak melebihi besar saldo tabungan. Apabila sudah sesuai, bagian kasir akan menyerahkan kembali buku tabunganya dan membayarkan sejumlah yang ditulis dalam formulir penarikan.

Tetapi Dalam proses pembayaran dana pensiun terdapat perbedaan prosedur pembayaran antara tahun genap dan tahun ganjil. Adapun perbedaannya yaitu, pada tahun genap bagian kasir langsung bisa membayarkan dana pensiun setelah mengecek rekening tabungan para peserta dana pensiun. Sedangkan pada tahun ganjil bagian kasir setelah mengecek rekening tabungan peserta dana pensiun, memberikan Surat Pengesahan Tanda Bukti Diri (SPTB) kepada peserta pensiun yang harus di isi dan disahkan oleh lurah kepala desa atau camat untuk mengetahui jumlah yang masih ditanggung oleh peserta dana pensiun serta untuk mengetahui para peserta pensiun masih hidup atau sudah meninggal. setelah itu bagian kasir baru bisa membayarkan dana pensiun ke peserta dana pensiun.

Luh Desy Astriani  
Lucy Sri Musmini

Dalam kenyataannya, terkadang pemegang atau penerima dana pensiun meninggal dunia, tetapi dana pensiun ini masih tetap bisa dibayarkan kepada pemegang hak waris yang sebelumnya sudah terdaftar dalam formulir yang diisi oleh pihak pertama peserta dana pensiun. Dana pensiun ini bisa dibayarkan kepada pemegang hak waris dengan ketentuan pemegang hak waris menyerahkan foto copy KTP atau SIM, foto copy kartu keluarga, surat keterangan ahli waris dan surat keterangan meninggal dari Lurah atau Kepala Desa. Kemudian pemegang hak waris ini harus membawa rekening tabungan yang lama yaitu masih atas nama pihak pertama peserta dana pensiun, yang nantinya akan dirubah menjadi rekening tabungan atas nama pemegang hak waris. Dan untuk selanjutnya dana pensiun bisa dibayarkan kepada pemegang hak waris dengan cukup membawa rekening tabungan yang sudah dirubah tersebut.

#### **4. PENUTUP**

Dari penelitian yang dilakukan penulis mengenai Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja Tahun 2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Prosedur pembayaran dana pensiun yang diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja pada umumnya sudah baik, yaitu semuanya sudah tersusun atau terprogram dengan jelas, baik dari awal pembuatan rekening sampai pembayaran dana pensiun, dan masing-masing pos sudah melaksanakan tugasnya atau kewajibannya dengan baik sehingga para peserta dana pensiun tidak merasa bingung pada saat akan mengambil dana pensiun, (2) Prosedur pembayaran dana pensiun yang baik akan menarik minat para peserta dana pensiun untuk mempercayakan pembayaran dana pensiunnya pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja, Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah peserta dana pensiun setiap bulannya, yaitu dapat dilihat berdasarkan Daftar Penerima Pensiun (DAPEM) pada bulan Januari tahun 2013 jumlah peserta penerima dana pensiun sebanyak 1.297 orang, pada bulan Februari tahun 2013 jumlah peserta dana pensiun sebanyak 1.303 orang, pada bulan Maret tahun 2013 jumlah peserta dana pensiun sebanyak 1.407 orang, sedangkan pada bulan April tahun 2013 jumlah peserta dana pensiun sebanyak 1.425 orang.

Luh Desy Astriani  
Lucy Sri Musmini

Berdasarkan ini berarti PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja masih memiliki kepercayaan yang tinggi di mata masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja Tahun 2013, maka saran yang dapat diberikan adalah: (1) Prosedur pembayaran dana pensiun yang baik sangat diperlukan hal ini untuk menciptakan kenyamanan bagi para peserta dana pensiun, sehingga para penerima dana pensiun akan semakin banyak tertarik untuk mengambil pensiunan di PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja, sehingga pendapatan juga akan semakin meningkat. Selain itu juga bisa digunakan sebagai promosi untuk menarik para peserta pensiunan agar mencari kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja, (2) Struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab dalam prosedur pembayaran dana pensiun harus dilaksanakan secara tepat, selain itu juga diperlukan adanya kedisiplinan dari sumber daya manusia yang ada sehingga kecil kemungkinan adanya penyelewengan terhadap dana pensiun.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitria, H. 2011. Pelaksana Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bumi Putra Cabang Padang. *Skripsi* (Tidak dipublikasikan) Jurusan Hukum Perdata Padang.
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Abdullah, Thamrin dan Tantri, Francis. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi Kesatu, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anonim. 2010. Download: <http://dir.unikom.ac.id/laporan-kerja-praktek//1-unikom-r-i.pdf> (*pt taspen*).
- Baridwan, Z. 2002. *Sistem Akuntansi Penyusutan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Budisantoso dan Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat.
- Iwardono. 1984. *Uang dan Bank*. Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE.

Luh Desy Astriani  
Lucy Sri Musmini

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kieso, Weygandt dan Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh, Jakarta: Erlangga.